

POTENSI WISATA HALAL PADA EKOWISATA BAKAU DI KABUPATEN PEKALONGAN

Afidah Rozi Anti¹⁾, Ulil Albab²⁾, Fitriana Nur Rohmah³⁾

UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan¹⁾²⁾³⁾

e-mail: afidahrozianti99@gmail.com

Submitted:29-12-2022 Revised:17-04-2023 Accepted:23-04-2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak ekonomi dan sosial dengan adanya wisata di Desa Mulyorejo serta menganalisis potensi wisata Mulyo Asri sebagai wisata halal di Desa Mulyorejo, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan. Penulisan ini menggunakan metode kualitatif jenis penelitian lapangan dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan diolah melalui reduksi data, pengorganisasian, dan interpretasi data. Hasilnya, Secara umum ekowisata berdampak positif pada sosial-ekonomi Masyarakat. Dari sisi sosial adalah munculnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan dan ketertiban melalui budaya gotong-royong selain itu adanya interaksi antara masyarakat lokal, wisatawan dan pemerintah setempat yang berimplikasi pada peningkatan perhatian dari pemerintah dalam mendukung sarana dan prasarana publik dalam menunjang ekowisata. Dari sisi ekonomi yaitu pendapatan masyarakat meningkat, kesempatan kerja luas dan taraf hidup meningkat. Ada pula dampak negatif yaitu jumlah sampah yang meningkat karena aktivitas dari wisatawan. Ekowisata Mulyo Asri berpotensi menjadi wisata halal karena berada pada lingkungan masyarakat yang cukup religius dan bergotong royong membangun fasilitas kebersihan, warung makan, penginapan dan tempat ibadah yang sudah memenuhi kriteria wisata halal meskipun belum ada regulasi resmi yang mengatur dan belum terintegrasi.

Kata Kunci: ekowisata, wisata halal, sosial-ekonomi

ABSTRACT

This Study aims to describe the economic and social impacts of tourism in Mulyorejo Village and analyze the potential of Mulyo Asri tourism as halal tourism in Mulyorejo Village, Tirto District, Pekalongan Regency. This writing uses qualitative methods of field research with a phenomenological approach. Data collection is done through interviews and processed through data reduction, organization, and interpretation of data. As a result, Mulyo Asri ecotourism has the potential to become halal tourism because it is in a fairly religious community environment and works together to build hygiene facilities, food stalls, inns, and places of worship that meet aspects of halal tourism even though there are no official regulations governing it. In addition, the social impact of ecotourism is the emergence of public awareness in maintaining the environment and order in addition to the interaction between local communities, tourists, and local governments which implies increased attention from the government in supporting public facilities and infrastructure in supporting ecotourism. Regarding economic impact, people's income increases, job opportunities widen and living standards increase. However, there is also a negative impact, namely the amount of waste that increases due to the activity of tourists.

Keywords: ecotourism, halal tourism, socio-economic.

A. PENDAHULUAN

Pembangunan pariwisata menjadi primadona dalam menyumbang pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Namun demikian, keberadaan Pariwisata juga berimplikasi pada perubahan-perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi, budaya dan lingkungan di sekitarnya (Sudiarta et al, 2021). Dampak sebelum dan sesudah adanya pariwisata dapat mengarah pada dampak yang positif maupun negatif. Berdasarkan hasil temuan Ribwati (2022) dampak positif pariwisata pada aspek sosial yaitu adanya peningkatan kesadaran menjaga lingkungan. Pada aspek ekonomi dampaknya yaitu meningkatnya perekonomian masyarakat sekitar menjadi lebih baik. Pesatnya pertumbuhan industri pariwisata di Indonesia telah mengakibatkan dampak lingkungan yang negatif, tetapi pengembangan kegiatan ekowisata, seperti konservasi bakau dan lain-lain dapat menjadi alternatif yang tepat untuk kelestarian lingkungan (Edwin et al, 2020). Sehingga pariwisata dengan konsep ekowisata sangat berpotensi untuk perbaikan dari sosial-ekonomi maupun lingkungan.

Ekowisata merupakan jenis pariwisata yang digagas untuk mengurangi dampak negatif pariwisata massal yang berkembang sangat pesat di negara-negara berkembang (Oxford, 2022). Ekowisata di Indonesia memiliki peran penting dalam pemeliharaan lingkungan berbasis pemberdayaan Masyarakat serta menciptakan lapangan pekerjaan yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar (Pajar et al, 2022). Hasil Penelitian (Aisyah et al, 2023) yang dilaksanakan di hutan mangrove ayah, Jawa Tengah menunjukkan bahwa penerapan ekowisata sangat tepat untuk mengatasi permasalahan lingkungan dan juga berdampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitarnya.

Manajemen pengelolaan suatu destinasi sangat penting untuk keberhasilan Pembangunan yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Menurut Sofiah (2022), pariwisata halal telah terbukti dapat meningkatkan pendapatan negara secara signifikan dan dianggap sebagai pilar ekonomi negara. Konsep wisata halal yang menekankan pentingnya menjaga lingkungan, menjaga kebersihan dan kehalalan produk dan juga menjaga norma sesuai dengan norma agama islam yang sudah menjadi akar budaya masyarakat. Sehingga dapat menyempurnakan konsep pariwisata konvensional, yang dapat mendukung pelestarian sumber daya dan keindahan alam. Wisata yang dianggap halal harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan sebagai wisata halal, meskipun belum menerima sertifikasi resmi (Nisya, 2022). Namun, ada beberapa tantangan untuk menerapkan wisata halal, termasuk model konsep yang kurang jelas, promosi dan pemasaran yang buruk, dan kebutuhan akan fasilitas yang bersertifikat halal (Besse, 2023).

Desa Mulyorejo Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu desa yang memiliki wisata bakau yang cukup berkembang. Wilayah ini menjadi wilayah paling rawan dan rentan rob (Sauda et al 2018). Dampak rob di Desa Mulyorejo sudah tidak dapat dihindari lagi sehingga masyarakat perlu kreatif bersama pemerintah, LSM atau pegiat lingkungan dalam penguatan lingkungan. Salah satu ide kreatif yang perlu terus dikembangkan adalah pemanfaatan ekosistem bakau sebagai tempat wisata berupa Ekowisata Mulyo Asri. Berdasarkan uraian-uraian diatas, tujuan penelitian ini adalah menganalisis dampak sosial-ekonomi dengan adanya wisata di Desa Mulyorejo. Masyarakat tentu ingin menjadi bagian dari ekosistem wisata yang aman, bersih dan sehat untuk itu perlu pengembangan konsep wisata yang mengakomodir keamanan, kebersihan dan ketentraman sesuai dengan norma yang berlaku sehingga dapat dikembangkan potensi wisata Mulyo Asri sebagai wisata halal.

B. METODE

Metode penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan suatu hal, fenomena, atau konteks sosial yang akan dimasukkan ke dalam teks naratif (Apridia & Dahruji, 2022). Pendekatan fenomenologi dilakukan untuk menyelidiki realitas ekonomi yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan perilaku ekonomi melalui pengembangan pernyataan temuan struktural (Sonny Laksono, 2013).

Lokasi penelitian berada di Desa Mulyorejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. dilaksanakan pada bulan 15 November sampai dengan 25 Desember 2022. Data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini responden sebagai sumber data primer didapatkan melalui wawancara mendalam dengan responden sebagai yaitu 1 orang dari pemerintah desa, 2 orang dari pengelola wisata dan 3 orang masyarakat lokal. Data Primer didapatkan dari wawancara mendalam dengan kepada Masyarakat dengan kriteria tertentu (purposive) sebagai perwakilan dari Masyarakat yaitu kepala desa, pengelola wisata dan masyarakat lokal serta diperkuat data dokumentasi yang disusun melalui observasi lapangan secara langsung. Data sekunder didapatkan dari dokumen terkait dan studi literatur jurnal ilmiah terkait pengembangan ekowisata dan wisata halal. Data yang terkumpul kemudian di validasi melalui triangulasi data miles dan huberman yaitu proses analisis data ada tiga tahap yakni reduksi data, pengorganisasian, dan interpretasi data (Djunaid, 2016). Dalam menganalisis potensi wisata halal ekowisata Mulyo Asri dianalisis menggunakan metode SWOT. Analisis SWOT adalah alat perencanaan

strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari suatu pariwisata (Yulfan Arif Nurohman and Rina Sari Qurniawati, 2021).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat lokal Setelah Ekowisata Mulyo Asri

Objek wisata Ekowisata Mulyo Asri memberikan dampak positif dan negatif. Berdasarkan observasi, adanya Ekowisata Mulyo Asri memberikan perubahan baik maupun buruk pada perubahan sosial masyarakat lokal di Desa Mulyorejo. Selain itu ada dampak dari perilaku sosial masyarakat yang disebabkan adanya interaksi antara lapisan masyarakat dan wisatawan. Dampak kami sajikan dalam beberapa poin yaitu dampak sosial dan ekonomi masyarakat.

Dampak Sosial

Dampak sosial yang ditemukan di lapangan ekowisata Mulyo Asri yaitu muncul interaksi sosial yang lebih intensif antara masyarakat, pemerintah desa, pemerintah daerah dan juga wisatawan yang menimbulkan budaya gotong royong untuk tetap melestarikan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan dalam bentuk Kerjasama yang saling menguntungkan melalui ekowisata. Masyarakat juga menjadi memiliki pengetahuan baru terkait pengelolaan potensi sekitar untuk dapat dikelola sebagai sumber pendapatan baru dan menarik lebih banyak wisatawan. Hasil temuan ini sejalan dengan temuan Aisyah et al (2023) bahwa dengan adanya ekowisata sangat berdampak positif pada kehidupan sosial masyarakat terutama pada kesadaran pentingnya menjaga lingkungan dan budaya masyarakat dalam menjaga lingkungan alam sekitar untuk hidup yang bersih dan sehat.

Ekowisata Mulyo Asri didukung oleh pemerintah desa melalui Badan Usaha Milik Desa yang mendukung pengelolaan ekowisata yang melibatkan masyarakat sekitar. Edukasi terkait lingkungan juga dapat disampaikan dengan baik karena pelibatan masyarakat dalam pengelolaan ekowisatanya untuk mengurangi dampak rob. Adanya bantuan penerangan berbasis tenaga kincir angin dari pemerintah daerah juga menambah keindahan ekowisata Mulyo Asri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden menunjukkan dampak lingkungan menurut pengelola dengan adanya ekowisata berdampak sangat positif. Masyarakat menjadi memiliki kesadaran untuk membersihkan lingkungan secara sukarela karena akan didatangi

oleh pengunjung. Serta adanya interaksi yang baik dengan pengunjung terkait tata tertib pembuangan sampah untuk menjaga kebersihan bersama. Berdasarkan hasil observasi juga menunjukkan bahwa lingkungan di sekitar ekowisata cukup bersih meskipun sering dilanda rob. Hal ini juga sejalan dengan temuan ribwati (2022) dimana adanya ekowisata selain bermanfaat dalam menjaga kelestarian alam juga memberikan dampak pada kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

Meskipun demikian disatu sisi menurut pedagang dengan adanya ekowista Mulyo Asri memberikan dampak yang kurang baik untuk lingkungan. Adanya aktivitas wisatawan memberikan dampak banyaknya sampah di beberapa titik lokasi sehingga terkesan menjadi lingkungan yang kumuh dan kotor. Hal ini sejalan dengan Edwin et al(2022) secara umum pariwisata massal berdampak negatif pada kebersihan lingkungan. Hal ini menunjukkan perlunya ketegasan regulasi pengelolaan sampah untuk mengurangi dampak lingkungan yang muncul.

Dampak Ekonomi Ekowisata Bakau

Ekowisata Mulyo Asri memberikan memberikan perubahan baik pada perubahan ekonomi masyarakat lokal. Peningkatan pendapatan yang dirasakan oleh masyarakat diantaranya yaitu adanya peluang pendapatan melalui pembuat kedai-kedai dan warung makan dengan pendapatan yang cukup terutama pada saat hari libur. Selain itu dengan adanya ekowisata maka banyak wisatawan dengan tujuan yang beragam mulai dari berwisata, kegiatan lingkungan bahkan penelitian sehingga muncul potensi wisata penginapan yang juga menjadi tambahan pendapatan dengan memanfaatkan huniannya untuk menjadi penginapan. Temuan ini sejalan dengan Ribwati (2022) bahwa adanya pariwisata berdampak positif pada perekonomian masyarakat sekitar dengan memanfaatkan segala sumberdaya yang ada sebagai sumber pendapatan baru bahkan meningkatkan kesempatan kerja yang berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kerugian akibat rob melanda beberapa kecamatan yang berada di pesisir Pantai utara baik secara material ataupun sosio-ekonomi Masyarakat. Hasil dari penelitian Sauda et al (2019) menunjukkan bahwa pada tahun 2018 terdapat 10 desa di Kecamatan Wonokerto, Kecamatan Siwalan dan Kecamatan Tirto yang terdampak rob dengan 7 desa berada di tingkat kerentanan tinggi yaitu Desa Jeruksari, Desa Mulyorejo, Desa Tratebang, Desa Wonokerto Kulon, Desa Api-api, Desa Pecakaran, dan Desa Tegaldowo. Rob di Kecamatan Tirto pada tahun 2023 telah telah berdampak cukup parah dengan kerugian pada 16

bangunan Pendidikan, 3 bangunan kesehatan dan 21 jalan dengan total kerugian sebesar 14 Milyar rupiah (Rizqullah,2023).

Uraian hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa rob di Kabupaten Pekalongan merupakan masalah yang cukup serius dan berdampak cukup parah pada lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat. Desa Mulyorejo menjadi salah satu desa yang terdampak rob cukup parah dan berkategori sangat rentan. Menurut Yansya (2022) Desa Mulyorejo meskipun terdampak parah namun mengalami kerugian yang paling minim dibanding Desa lainnya yang terdampak rob. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pengelolaan ekowisata dengan memanfaatkan bakau dapat meminimalisir kerugian akibat rob di wilayah pesisir Kabupaten Pekalongan.

**Tabel 1. Perbandingan Kondisi Ekonomi
Sebelum dan Sesudah Ekowisata Mulyo Asri**

Sebelum	Sesudah
Pendapatan masyarakat Desa Mulyorejo hanya bergantung pada sektor non pariwisata dengan pendapatan minim atau pas-pasan.	Pendapatan meningkat karena masyarakat memanfaatkan pekerjaan lain dari sektor pariwisata seperti penyediaan kedai, parkir, <i>homestay</i> ataupun <i>guide</i> .
Kesempatan kerja terbatas atau banyak masyarakat yang tidak bekerja dan sebagai buruh serabutan dan ibu rumah tangga.	Kesempatan kerja bertambah seperti berdagang, membuka <i>homestay</i> bagi wisatawan dan dayung perahu wisata
Pendapatan yang minim atau pas-pasan hanya mampu memenuhi kebutuhan pokok.	Peningkatan pendapatan, masyarakat dapat bisa memenuhi kebutuhan sekunder bahkan tersier.

Sumber: (analisis,2023)

Potensi Wisata Halal di Ekowisata Mulyo Asri

Ekowisata Mulyo Asri merupakan wisata alam mangrove yang berada di Desa Mulyorejo,Kecamatan Tirto, Kab. Pekalongan. Desa Mulyorejo adalah salah satu desa di Kabupaten Pekalongan yang terkena bencana rob yang cukup tinggi. Tetapi, masyarakat desa Mulyorejo berhasil mengembangkan potensi desa berupa wisata mangrove. Potensi

wisata adalah aset yang dimiliki suatu wisata dan eksploitasi guna kepentingan ekonomi aspek-aspek sosial dan budaya (Silitonga et al, 2021). Ekowisata Mulyo Asri juga dapat dikelola menggunakan prinsip wisata halal mengingat potensi wilayah Kabupaten Pekalongan yang cukup religious dengan nama kota santri. Terdapat tiga syarat pokok bagi wisata halal, yaitu tersedianya ruang dan layanan salat yang memadai, tempat menginap yang menyambut pengunjung muslim (hotel syariah), serta makanan dan minuman yang dijamin kehalalannya melalui sertifikasi badan khusus dengan badan khusus wewenang untuk melakukannya (Subarkah, 2018).

Tabel 2. Analisis SWOT Potensi Wisata Halal Ekowisata Mulyo Asri

ANALISIS	HASIL
<p>Kekuatan (<i>Strength</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat sekitar ekowisata Mulyo Asri mayoritas beragama Islam yang cukup religius dan berkomitmen menjaga nilai-nilai kehalalan dalam menyediakan makanan ataupun penginapan. - Memiliki keindahan alam dari pohon mangrove dengan konsep wisata edukasi dan konservasi. - Memiliki manfaat kemaslahatan untuk lingkungan yaitu mengurangi rob di wilayah desa Mulyorejo dan sekitarnya yang sesuai dengan anjuran islam. - Terintegrasi dengan wisata edukasi seperti sekolah mangrove, pasar kliwonan yang makanan-makanan jadul atau tradisonal yang halal. - Tersedia Fasilitas ibadah dan toilet yang bersih. - Memiliki Produk khas unggulan Ekowisata Mulyo Asri yaitu sirup buah bidada. Buah pidada adalah buah dari jenis mangrove soneratia yang halal. - Mendapatkan dukungan dari masyarakat, pemerintah desa dan pemerintah daerah.
<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Belum tersedianya infrastruktur ekowisata yang tahan terhadap terjangan rob. - Fasilitas ibadah cukup jauh dari pusat ekowisata.

	<ul style="list-style-type: none"> - Belum ada <i>Foodcourt</i> atau kantin yang memadai di dalam ekowisata - Belum adanya aturan pengelolaan yang berstandar terutama terkait wisata halal. - Kurangnya promosi
Peluang (<i>Opportunity</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Ekowisata pertama di Kabupaten Pekalongan yang memberikan edukasi berbasis konservasi sekaligus memberikan efek yang positif pada lingkungan maupun sosial-ekonomi Masyarakat. - Berpeluang menjadi destinasi wisata edukasi andalan ditengah isu perubahan iklim terutama pada edukasi terkait konservasi bakau untuk mengurangi rob. - Berpeluang untuk dikelola dan dikembangkan lebih lanjut dengan dukungan pemerintah daerah dan masyarakat sekitar dan kerjasama dengan lembaga konservasi, lembaga pendidikan dan dapat dikelola dengan berbagai konsep termasuk wisata halal.
Ancaman (<i>Threats</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Ancaman utama datang dari rob yang selalu menerjang. - Belum adanya regulasi resmi terkait pengelolaan untuk mengatur tentang proses tata kelola ekowisata termasuk kedai-kedai dan penginapan sehingga berpotensi adanya pelanggaran norma-norma islam.

Sumber (analisis, 2023).

Berdasarkan analisis SWOT pada tabel 2. dapat dilihat bahwa ekowisata Mulyo Asri memiliki kelebihan, kekurangan, peluang bahkan ancaman dalam pengembangannya menjadi objek wisata dengan konsep wisata halal. Ekowisata Mulyo Asri dapat dikembangkan menjadi wisata halal karena memiliki kelebihan utama yaitu berada di lingkungan mayoritas masyarakat muslim dan juga memiliki tema wisata yang sesuai dengan ajaran islam yaitu menjaga lingkungan dan pendidikan. Selain itu Ekowisata Mulyo Asri didukung dan dikelola penuh oleh masyarakat dan pemerintah setempat. Selanjutnya ekowisata Mulyo Asri dapat dikembangkan dengan mengedepankan prinsip syariah antara lain dengan menyediakan homestay syariah, warung-warung halal dan higiensi dan tersertifikasi serta penyediaan fasilitas ibadah yang memadai.

Meskipun demikian kekurangan yang dimiliki adalah belum adanya regulasi pengelolaan yang pasti untuk mengatur tata kelola wisata serta konsep pengelolaan seperti apa yang dapat diterapkan untuk memaksimalkan potensi ekowisata. Sehingga Ekowisata Mulyo Asri berpotensi untuk ditawarkan konsep wisata halal. Dengan adanya edukasi dan rekomendasi kepada pengelola sekaligus masyarakat terkait manfaat pengelolaan wisata dengan konsep wisata halal.

D. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Ekowisata Mulyo Asri memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap sosial-ekonomi masyarakat lokal Desa Mulyorejo. Dampak sosial yaitu Masyarakat desa menjadi giat menerapkan budaya bersih dan masyarakat sadar menjaga lingkungan, terjadi banyak interaksi antar elemen masyarakat dan pihak luar sehingga mendapatkan bantuan sarana prasarana, budaya tertib masyarakat dan wisatawan, peran Pemerintah Desa. Dampak yaitu pendapatan meningkat, kesempatan kerja luas dan taraf hidup meningkat. Disatu sisi Dampak negative yaitu banyak sampah yang tercecer akibat aktivitas wisatawan.

Konsep wisata halal sangat berpotensi di ekowisata Mulyo Asri yang sesuai dengan nilai-nilai islam yaitu menjaga lingkungan dan edukasi serta memberikan kemaslahatan bagi masyarakat dari segi sosial maupun ekonomi. Selain itu dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa setempat dengan lingkungan masyarakat yang mayoritas muslim. Namun demikian terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam penerapan wisata halal yaitu konsep tata kelola yang jelas, sumberdaya manusia, infrastruktur penunjang dan juga komitmen dari pengelola dan Masyarakat sekitar untuk menerapkan wisata halal.

SARAN

Ekowisata Mulyo Asri merupakan objek wisata potensial yang berperan pula pada penanggulangan rob di Desa Mulyorejo sehingga perlu dukungan sarana dan prasarana dari pemerintah daerah agar wisatawan lokal dan asing lebih nyaman dan mendukung penerapan ekowisata Mulyo Asri dengan konsep wisata halal. Perlunya pemerintah desa memberikan dukungan dalam bentuk regulasi secara resmi untuk mendukung pengelolaan ekowisata yang lebih baik. Literasi tentang implementasi prinsip-prinsip syariah oleh pengelola, para pedagang dan masyarakat setempat perlu dikuatkan melalui kegiatan-kegiatan relevan. Pemerintah daerah perlu memonitoring rutin kepada pengelola agar kualitas sumberdaya manusia dapat sesuai dengan kompetensi pengelola wisata halal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Purnama, Putri., Puji, Astuti, Kwaswantari, Zuaini., Farhan, Nur, Muhammad., Indah, Kurniawati., Sunarto, Sunarto., Lia, Kusumaningrum., Sugeng, Budiharta., Andrie, Bon, Flores., Ahmad, Dwi, Setyawan. (2023). Ecotourism development as a community-based conservation effort in Ayah Mangrove Forest, Kebumen, Central Java, Indonesia. *Asian journal of forestry*, 7(1).
- Apridia, Maya, and Dahruji Dahruji.(2022). Analisis Potensi Destinasi Wisata Halal Di Daerah Pesisir Selatan Kabupaten Bangkalan (Kecamatan Kamal, Labang Dan Kwanyar) , *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis I*: 87–100
- Besse, Faradiba. (2023). Analisis Potensi Pengembangan Ekmowisata Butta Gowa Resort Menjadi Destinasi Wisata Halal. *Ganaya*, 6(1):155-170.
- Burhan Bungin.(2007), *Penelitian Kualitatif Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Ketiga. Jakarta: Prenadamedia Group
- _____.(2021) , *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cetakan 10. Jakarta: Kencana
- Dedy Mulyasa.(2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Djabbar, Atriana, Jusram Rizal, Elza Nova Rizaly. (2021). Program Studi Pariwisata, and Nusa Tenggara Barat, ‘Dampak Keberadaan Sektor Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Home Creative “Lentera Donggo”. *Kecamatan Soromandi Bima NTB*: 14–20.
- Edwina, Dhyani, Danaparamita., Nadiroh., Desy, Safitri. (2020). *The Role of Mangrove Conservation in Sustainable Tourism*. *KnE Social Sciences*, 334–342-334–342.
- Fahlia, Edi Irawan, Ramadhan Tasmin.(2019). Analisis Dampak Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Mapin Rean Pasca Bencana Gempa Bumi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*. 4(1):51–55.
- Guldana, Salimjan. (2023). Ecotourism as Racial Capitalism. *Inner Asia*, 25(1):91-110.
- Haloho, Efitia Hospitalia, and Hartuti Purnaweni.(2020). Adaptasi Masyarakat Desa Bedono Terhadap Banjir Rob Di Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah’, *Journal of Public Policy and Management Review*, 9(4), 150–58.
- Haya, Salwa Fadhilah, and Khairina Tambunan.(2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Halal Serta Dampaknya Terhadap Perekonomian (Studi Kasus : Kawasan Wisata Religi Makam Gusdur). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi*

Dan Manajemen (JIKEM). 129–38

- Herdiansyah, Haris. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Cetakan 3 Jakarta: Salemba Humanika
- Ilham Djunaid. (2016). Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata, *Jurnal Kepariwisata*, 10(1), 59–74
- Juliansyah Noor.(2014). *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenedamedia Group), CETAKAN 4
- Kiwang, Amir Syarifudin, and Farida M. Arif. (2020).Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Labuan Bajo Akibat Pembangunan Pariwisata. *Gulawentah:Jurnal Studi Sosial*, 5(2), 87–97
- Muhammad, Abduh. (2022). Halal tourism management of banten province as an effort to increase regional income. *Management Science Research Journal*. 1(2):86-95.
- Nisya, Khoirun, and Universitas Trunojoyo Madura.(2016). Pembangunan Potensi Pengembangan Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi Objek : Wisata Pantai Biru Desa Telaga Biru Kecamatan Tanjung Bumi) Buletin Ekonomika Pembangunan, *Ekonomika Pembangunan*, 3(2): 177–201.
- Nurohman, Yulfan Arif, and Rina Sari Qurniawati.(2021). Strategi Pengembangan Desa Wisata Menggoro Sebagai Wisata Halal, *Among Makarti*, 14(1): 1–14.
- Oxford (2022) Ecotourism. *Oxford Research Encyclopedia of Environmental Science*, doi: 10.1093/acrefore/9780199389414.013.378.
- Pajar, Hatma, Indra, Jaya., Ahmad, Izudin., Rahadiyand, Aditya. (2022). The role of ecotourism in developing local communities in Indonesia. *Journal of Ecotourism*, 23(1)1-18.
- Ribawati, Eko.(2022).Dampak Dan Pengaruh Penetapan Desa Wisata Pantai Anyer Terhadap Kondisi Lingkungan, Ekonomi Dan Sosial Masyarakat (Studi Di Desa Kamasan Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang). *Estoria: Journal of Social Science and Humanities*, 3(1): 366–382
- Sauda, Rida Hilyat, Arief Laila INugraha, and Hani’ah (2019).Kajian Pemetaan Kerentanan Banjir Rob Di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Geodesi Undip*. 8(1): 466–74.
- Silitonga, Juliansyah, Delima Sari Lubis, and Rodame Monitorir.(2021). Analisis Potensi Wisata Halal Air Terjun Silima-Lima. *Jurnal Ekklusif Ekonomi Syariah* 1(1): 1–14.
- Sofiah, Sofiah. (2022). Rekonstruksi Ekowisata dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Halal Tourism. *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 6(1):632-641.

- Sonny Laksono.(2013).*Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi Ke Metode*.
Depok: Rajawali Press.
- Subarkah, Alwafi Ridho.(2018) Potensi Dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan
Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Sosial Politik*.4(2):
49–72
- Sudiarta, I Made, Naswan Suharsono, Lulup Endah Tripalupi, and M. Rudi Irwansyah.
(2019). Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial
Ekonomi Masyarakat', *Business and Accounting Education Journal*, 2(1): 22–31
- Takome, Sentrisen, Evie A.A. Suwu, and John D. Zakarias.(2021) Dampak Pembangunan
Pariwisata Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Lokal Di Desa Bobanehena
Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat, *Jurnal Ilmiah Society*. 1(1) :1–15
- Turisno, Bambang Eko, R. Suharto, and Ery Agus Priyono.(2018). Peran Serta Masyarakat
Dan Kewenangan Pemerintah Dalam Konservasi Mangrove Sebagai Upaya
Mencegah Rob Dan Banjir Serta Sebagai Tempat Wisata, *Masalah-Masalah
Hukum*, 47(4):479–97
- Yansya', Slahul Haqqi (2022) *Analisis Kerugian Bencana Rob Terhadap Fasilitas Esensial
Di Kabupaten Pekalongan*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Sultan Agung